

SKRIPSI

**ALOKASI CURAHAN TENAGA KERJA RUMAH TANGGA
PADA USAHA TANI PADI DAN USAHA TERNAK ITIK DI
DESA KOTA DARO II KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ALLOCATION OF OUTFLOW OF DOMESTIC LABOR
IN RICE FARMING AND DUCK FARMING IN DARO CITY II
VILLAGE RANTAU PANJANG DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Nadia Yonada
05011381520122**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

NADIA YONADA. Allocation Of Outflow Of Domestic Labor In Rice Farming and Duck Farming In Daro City II Village Rantau Panjang District Ogan Ilir Regency (supervised by **IMRON ZAHRI** and **LAILA HUSIN**).

Outflow of labor is the amount of labor that is effective for carrying out an activity both farming and non farming. The purpose of this study (1) find out how much the outpouring of domestic labor in rice farming and duck business in the City of Daro II Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency (2) know what are the factors that influence the outpouring of domestic labor in rice farming in Kota Village Daro II, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency (3) describes the marketing activities of the results of the rice farming and duck farming. The research has been carried out in City of Daro II Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency and this research took place in April 2019. The selection of place and time of the study was carried out by purposive sampling. The sampling method used in this study is the simple random sampling method. The data collected is primary data and secondary data. The results showed that : (1) farmers in the City of Daro II Village in rice farming activities tend to use workers outside the family compared to workers in the family. Whereas in duck farming activities farmers tend to use labor in the family (2) that most influence the outpouring of farmer household labor in Daro II Village are the age factor of farmers , length of education, and area of arable land significantly influence the outflow of domestic workers in rice farming. However, the factor of the number of dependents of the family does not have a significant effect on the outflow of domestic workers in rice farming activities (3) marketing is done through farmer groups which are distributed to various traders ranging from large traders and retailers. Marketing is also carried out outside the village, one of them is Tanjung Raja market through large traders.

Keywords : factors that influence labor flows, marketing of rice farming and duck farming, outpouring of domestic labor,

RINGKASAN

NADIA YONADA. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Pada Usahatani Padi dan Usaha Ternak Itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **LAILA HUSIN**).

Curahan tenaga kerja merupakan besarnya tenaga kerja yang efektif untuk melakukan suatu kegiatan baik usaha tani maupun non usaha tani. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui berapa besar curahan tenaga kerja rumah tangga pada usahatani padi dan usaha ternak itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (2) mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja rumah tangga pada usahatani padi di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (3) mendeskripsikan kegiatan pemasaran dari hasil usahatani padi dan usaha ternak itik tersebut. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir dan penelitian ini berlangsung pada bulan April 2019. Pemilihan tempat dan waktu penelitian dilakukan secara sengaja. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) petani di Desa Kota Daro II dalam kegiatan usahatani padi cenderung menggunakan tenaga kerja luar keluarga dibandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga. Sedangkan dalam kegiatan usaha ternak itik petani cenderung menggunakan tenaga kerja dalam keluarga (2) faktor-faktor yang paling mempengaruhi curahan tenaga kerja rumah tangga petani di Desa Kota Daro II adalah faktor umur petani, lama pendidikan, dan luas lahan garapan berpengaruh signifikan terhadap curahan tenaga kerja rumah tangga dalam usahatani padi. Namun, faktor jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap curahan tenaga kerja rumah tangga dalam kegiatan usahatani padi (3) Kegiatan pemasaran hasil usahatani padi dan ternak itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang, pemasaran dilakukan melalui gapoktan yang disalurkan ke berbagai macam pedagang mulai dari pedagang besar dan pedagang pengecer. Pemasaran juga dilakukan di luar desa salah satunya pasar Tanjung Raja melalui pedagang besar.

Kata kunci: curahan tenaga kerja rumah tangga, faktor-faktor yang mempengaruhi aliran tenaga kerja, pemasaran pertanian padi dan peternakan itik.

SKRIPSI

ALOKASI CURAHAN TENAGA KERJA RUMAH TANGGA PADA USAHATANI PADI DAN USAHA TERNAK ITIK DI DESA KOTA DARO II KECAMATAN RANTAU PANJANG KABUPATEN OGAN ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nadia Yonada
05011381520122**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ALOKASI CURAHAN TENAGA KERJA RUMAH TANGGA
PADA USAHA TANI PADI DAN USAHA TERNAK ITIK DI
DESA KOTA DARO II KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

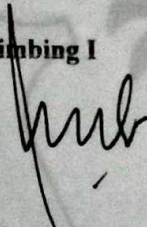
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

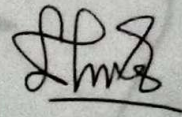
Nadia Yonada
05011381520122

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

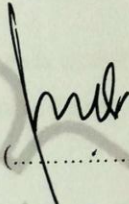
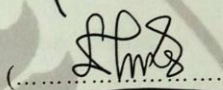
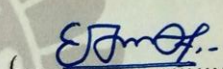
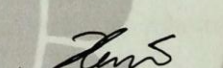
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Alokasi Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Pada Usahatani Padi dan Usaha Ternak Itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir" oleh Nadia Yonada telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

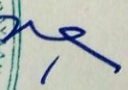
- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001 | Ketua | (.....
) |
| 2. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001 | Sekretaris | (.....
) |
| 3. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Anggota | (.....
) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 1979042332008122004 | Anggota | (.....
) |

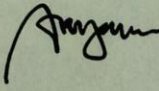
Indralaya, Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomian Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Yonada

NIM : 05011381520122

Judul : Alokasi Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Pada Usahatani Padi dan Usaha Ternak Itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



Indralaya, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Nadia Yonada

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nadia Yonada lahir pada tanggal 13 Desember 1997 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Didi Rianto dan Ibu Ima Maya Isna, S.Sos dan bertempat tinggal di Lorong Muhajirin V Kelurahan Lorok Pakjo Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis telah menyelesaikan beberapa bidang pendidikan yaitu pendidikan sekolah dasar yang diselesaikan pada tahun 2009 di SD Muhammadiyah 14 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 3 Palembang dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 2 Palembang. Pada bulan Agustus 2015, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, rahmat, ridho serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis Skripsi dengan judul “Alokasi Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Pada Usahatani Padi dan Usaha Ternak Itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. dan Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini terlaksana. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayah dan Ibu, beserta kedua adik laki-lakiku dan juga adik perempuanku yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, doa dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya kepada penulis agar selalul ingat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai tuntas tanpa adanya hambatan walaupun terkadang penulis hilang semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Dekan, Staf Pengajar dan Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
3. Dosen Penguji Skripsi, yaitu Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. yang pernah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan membantu saya dalam akademik.
5. Ibu Indah selaku Kepala Desa Kota Daro II dan Pak Asmawi selaku Ketua Gapoktan Desa Kota Daro II yang sudah membantu dan mengizinkan terlaksananya penelitian skripsi ini.
6. Teman seperjuangan penelitian, Winda Andriana yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

7. Sahabat penulis dari SMP : Zela, Melvin, Caca, Rayi, Aras, Rahma dan Anggita yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat penulis yang sudah seperti kakak sendiri yaitu Kak Mardiah dan Kak Rezky yang selalu menyuruhku untuk selalu sabar dan tidak boleh menyerah.
9. Sahabat penulis, anak-anak Nextar (Arman, Richad, Dodik, Pebri, Andre, Yoga, Dwi, dan Rafika) yang selalu datang kerumah pada malam minggu untuk memberikan dukungan dan menghibur penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2015 yang telah menjalani masa perkuliahan bersama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan ini nantinya akan bermanfaat bagi banyak orang.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Padi	8
2.1.2. Ternak Itik.....	10
2.1.3. Konsepsi Pemasaran	11
2.1.4. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja.....	12
2.1.5. Konsepsi Tenaga Kerja	14
2.1.6. Konsepsi Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga	15
2.1.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Petani	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	23
3.5.2. Uji Ketetapan Regresi	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah	27

	Halaman
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah	27
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	28
4.1.3. Sarana dan Prasarana	29
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	30
4.2.1. Umur Petani	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	31
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	32
4.2.4. Luas Lahan Garapan Petani Contoh.....	33
4.2.5. Jumlah Ternak Itik Petani Contoh	33
4.2.6. Pengalaman Usahatani Padi	34
4.3. Pembahasan.....	35
4.3.1. Curahan Tenaga Kerja Rumahtangga Petani Desa Kota Daro II.....	35
4.3.1.1. Curahan Tenaga Kerja Rumahtangga Petani Pada Usaha Tani Padi	35
4.3.1.2. Curahan Tenaga Kerja Rumahtangga Petani Pada Usaha Ternak Itik.....	39
4.3.2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Rumahtangga Petani Pada Usaha Tani Padi di Desa Kota Daro II.....	41
4.3.3. Kegiatan Pemasaran Hasil Usaha Tani Padi dan Usaha Ternak Itik.....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2018	4
Tabel 4.1. Mata Pencaharian Penduduk Desa Daro II Tahun 2018	28
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Desa Kota Daro II	29
Tabel 4.3. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur	31
Tabel 4.4. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
Tabel 4.5. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	32
Tabel 4.6. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	33
Tabel 4.7. Jumlah Ternak Itik Petani Contoh	34
Tabel 4.8. Pengalaman Petani Contoh dalam Berusahatani Padi	34
Tabel 4.9. Curahan Tenaga Kerja Petani Pada Usaha Tani Padi	36
Tabel 4.10. Curahan Tenaga Kerja Petani Pada Usaha Ternak Itik	40
Tabel 4.11. Nilai Tolerance dan VIF Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Rumahtangga Petani Pada Usaha Tani Padi di Desa Kota Daro II	44
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Padi di Desa Kota Daro II	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik	18
Gambar 4.1. Normal Probability Plot	43
Gambar 4.2. Grafik Scatterplots	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir (OI)	60
Lampiran 2. Peta Desa Kota Daro II.....	61
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh di Desa Kota Daro II	62
Lampiran 4. Luas Lahan Garapan.....	63
Lampiran 5. Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pada Usaha Tani Padi	64
Lampiran 6. Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga Pada Usaha Tani Padi	65
Lampiran 7. Jumlah Ternak Itik	66
Lampiran 8. Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pada Usaha Ternak Itik	67
Lampiran 9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Rumahtangga Pada Usaha Tani Padi	68
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Usaha Tani Padi (Uji Asumsi Klasik)	69
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Usaha Tani Padi (Uji Ketetapan Regresi)	71
Lampiran 12. Lokasi Kelompok Tani	72
Lampiran 13. Lahan Pertanian di Desa Kota Daro II.....	73
Lampiran 14. Kegiatan Penjemuran Padi	74
Lampiran 15. Kondisi Kandang Itik	75
Lampiran 16. Kegiatan Ternak Itik.....	76
Lampiran 17. Proses Wawancara Kepada Petani	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris, dimana sangat tergantung pada peran sektor pertanian disebabkan pertanian sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia bahan pangan bagi segenap penduduk serta penghasil komoditas ekspor non migas untuk menarik devisa. Selain itu, mata pencaharian sebagian besar rakyat Indonesia bergantung pada sektor pertanian. Lahan pertanian yang merupakan faktor utama sistem produksi pertanian mampu mengimbangi kebutuhan penduduk yang terus meningkat sehingga seharusnya luas dan produktivitas lahan pertanian juga terus ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya menunjukkan hal lain, yakni lahan sawah yang diandalkan sebagai penghasil bahan pangan utama cenderung menurun luas bakunya akibat konversi ke non pertanian, proses konversi lahan saat ini berlangsung cepat seolah-olah tidak terkendali (Jadeli, 2010).

Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok yang menjadi tanaman utama dunia, dimana dalam menjalankan kegiatan pertanian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi. Faktor produksi tersebut meliputi tanah, modal, tenaga kerja, serta pengelolaan usahatani (Juhardi, 2013). Sehingga pembangunan sektor pertanian pada padi sebagai sektor pangan utama di Indonesia sangat penting. Hal ini karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja dan melakukan kegiatannya di sektor pertanian dan tinggal di pedesaan (Suprihono, 2003 dalam Khairizal *et.al.* 2014). Mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia bergantung pada sektor pertanian yang menjadi sektor paling utama dalam penggarapan tenaga kerja. Menurut Saragih (2013), kebutuhan sektor pertanian akan tenaga kerja juga begitu tinggi, ketika secara nasional penyerapan tenaga kerja menurun sebanyak 6,4 juta orang atau sekitar 2,13%, sektor pertanian mampu menciptakan lapangan kerja baru sebanyak 432.350 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian terbukti tangguh menghadapi gejolak ekonomi dan fleksibel dalam

penyerapan tenaga kerja. Penggunaan tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai curahan tenaga kerja.

Menurut Baruwadi (2012) alokasi waktu kerja merupakan curahan waktu kerja oleh petani dan keluarga dalam kegiatan produktif baik untuk usahatani padi sawah maupun kegiatan lain, yaitu usahatani selain padi sawah, usahatani tanaman hortikultura, beternak, buruh tani, dan kegiatan lain di luar sektor pertanian. Tenaga kerja adalah suatu faktor produksi yang utama, sebab faktor tersebut menentukan kedudukan petani dalam usahatannya, dengan artian bahwa petani dalam usahatannya tidak hanya menyumbangkan tenaga kerja saja, tetapi adalah pemimpin usahatani yang mengatur organisasi produksi secara keseluruhan. Menurut Daniel (2004), pada sektor pertanian, selama ini waktu dianggap sebagai masalah dalam proses produksi karena lamanya menunggu, mulai dari pembibitan dilakukan sampai pada waktu memperoleh hasil. Jika umur padi dari benih sampai panen mencapai empat bulan, petani harus menunggu serta merawat tanamannya sedemikian rupa sesuai dengan anjuran teknologi atau sesuai dengan teknologi yang mampu diserap atau mampu diterapkan petani.

Curahan tenaga kerja adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam hari orang kerja (HOK) (Rahim *et.al*, 2014). Berbagai upaya telah ditempuh pemerintah melalui kegiatan pengamanan lahan sawah di daerah irigasi seperti peningkatan mutu intensifikasi serta optimalisasi dan perluasan areal pertanian dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dalam negeri. Begitu pula dengan peningkatan taraf hidup yang diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya melalui berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (*off farm income*) juga sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2013). Namun, biasanya petani tidak hanya memiliki usaha disatu dibidang melainkan mereka melakukan kegiatan diluar usahatani seperti usaha ternak.

Menurut Soejana (1993) dalam Febriana dan Mairika (2008), umumnya penduduk pedesaan lebih memfokuskan usaha pokoknya sebagai petani sehingga pemeliharaan ternaknya kurang diperhatikan. Walaupun usaha ternak sebagai usaha penunjang tetapi usaha ini memberikan pendapatan yang cukup besar bagi keluarga tani. Untuk mempertahankan pendapatan tersebut, para petani dapat melakukan pengembangan ternak itik bersama padi. Ternak itik merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensi dan peran yang cukup strategis dalam penyediaan protein hewani yang mudah didapat dan dengan harga yang terjangkau. Upaya pengembangan ternak itik bersama padi adalah pola integrasi yang dapat menghasilkan pendapatan harian bagi petani sehingga dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya dimana bercocok tanam padi sebagai usaha pokok dan beternak itik menjadi sampingan mereka. Tanaman padi dapat menghasilkan dedak halus, bekatul, menir dan sekam yang dapat dijadikan sebagai makanan ternak itik, adapun sebaliknya ternak itik menghasilkan limbah seperti feses (kompos) yang sangat bermanfaat untuk tanaman padi. Adanya perpaduan antara keduanya menjadikan semua input dapat dijadikan output kembali untuk meningkatkan pendapatan petani dimana memberikan nilai tambah dan saling mendukung antara usaha pokok menanam tanaman padi dan beternak itik dan saling memberi manfaat sehingga didapatkan hasil yang lebih baik pada kedua usaha yang dijalankan tersebut. Kondisi seperti ini telah menjadi fenomena sistem pertanian di Sumatera Selatan salah satunya di Kabupaten Ogan Ilir.

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), produksi padi di Indonesia periode Januari-September 2018 sebesar 2,49 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Berdasarkan potensi produksi sampai Desember 2018, maka total produksi padi tahun 2018 sebesar 2,65 juta ton GKG. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi yang besar di bidang pertanian terutama dalam produksi tanaman pangan yakni padi adalah Sumatera Selatan. Luas panen padi di Sumatera Selatan periode Januari hingga September 2018 sebesar 478,20 ribu hektar dengan memperhitungkan potensi hingga Desember 2018 maka luas panen tahun 2018 adalah 513,21 ribu hektar, sehingga produksi padi pada bulan Januari sampai Desember 2018 sebesar 2,65 juta ton. Adapun produksi padi menurut

Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018

Kabupaten/Kota	Produksi Padi Januari-Desember 2018 (Ton-GKG)
Ogan Komering Ulu	9.345
Ogan Komering Ilir	368.513
Muara Enim	77.363
Lahat	72.917
Musi Rawas	96.880
Musi Banyuasin	139.067
Banyu Asin	913.635
Ogan Komering Ulu Selatan	29.488
Ogan Komering Ulu Timur	618.580
Ogan Ilir	192.099
Empat Lawang	53.781
Penukal Abab Lematang Ilir	13.933
Musi Rawas Utara	15.124
Palembang	23.204
Prabumulih	105
Pagar Alam	18.087
Lubuk Linggau	4.445
Sumatera Selatan	2.646.566

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018

Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki luas lahan panen 46.858 hektar dengan hasil produksi 192.099 ton. Hasil produksi padi terbesar di Kabupaten Ogan Ilir adalah Kecamatan Rantau Panjang sebesar 18.879 ton. Selain itu untuk produksi telur sendiri, menurut Direktorat Jendral Peternakan (2015) data produksi telur di Indonesia pada tahun 2006, 2007 dan 2009 berturut-turut adalah 193.630 ton, 207.535 ton dan 200.989 ton. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Rantau Panjang yang menerapkan kegiatan usaha tani padi bersamaan dengan ternak itik dimana dalam kegiatannya dipengaruhi oleh alokasi curahan waktu kerja para petani adalah Desa Kota Daro II. Menurut Sari, *et.al* (2015), masyarakat Desa Kota Daro II umumnya bermata pencaharian sebagai petani sedangkan usaha sampingannya adalah memelihara ternak itik dimana produk

yang dihasilkan dalam memelihara ternak tersebut adalah telur. Hal ini didukung dengan kondisi daerah yang berpotensi untuk budidaya ternak itik bersamaan dengan padi dimana daerah tersebut merupakan daerah rawa, persawahan dan perkebunan yang banyak terdapat sumber pakan baik yang berasal dari limbah hasil pertanian maupun hasil perkebunan sehingga memungkinkan produk yang dihasilkan dari budidaya ternak itik yaitu berupa telur, selain ternak itik yang dipelihara para petani adalah domba dan sapi.

Adapun itik yang dternak oleh para petani didesa ini adalah itik pegagan, dimana hasil dari usahatani dan usaha ternak ini dipasarkan melalui beberapa saluran pemasaran. Namun, hasil dari usahatani ini merupakan komoditi pertanian yang dihasilkan dalam jumlah besar dan beragam jenisnya, kualitas komoditi pertanian yang tidak beragam dan dihasilkan secara musiman serta daerah yang jauh dari konsumen. Begitu juga halnya hasil dari usaha ternak itik yang rentan rusak sehingga membuat para petani sulit untuk memasarkan hasil tersebut. Selain itu, peran pemerintah untuk saat ini dinilai masih sangat kecil dalam membantu petani untuk pemasaran, misalnya untuk pembelian gabah/hasil panen padi hanya disediakan dana relatif kecil dibanding total hasil panen. Kondisi ini menyebabkan harga hasil pertanian yang diterima oleh para petani menjadi sangat rendah, bahkan hasil pertanian tidak tersalur ke pasar sehingga petani mengalami kerugian yang mempengaruhi pendapatan para petani.

Menurut penelitian Andriana (2018), pada lokasi yang sama untuk faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap jumlah ternak itik di Desa Kota Daro II adalah variabel luas garapan, pengalaman usaha ternak itik, jumlah anggota keluarga, biaya produksi usahatani padi, dan biaya produksi usaha ternak itik, sedangkan variabel lama pendidikan petani tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah ternak itik di Desa Kota Daro II. Pengkajian struktur biaya dan alokasi curahan tenaga kerja pada sistem usahatani padi sawah dilakukan dengan memperbaiki teknologi petani yang mencakup teknologi pemupukan, penggunaan benih, sampai pada saat panen (Sahara dan Idris, 2011).

Pada Desa Kota Daro II kurangnya dana dan tenaga kerja sering terjadi dalam melakukan kegiatan usahatani dan usaha ternak, sebagian rumahtangga petani hanya mengandalkan anggota keluarganya untuk dijadikan tenaga kerja

dalam proses tanam menanam maupun pemeliharaan itik. Tidak sedikit rumahtangga lainnya menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga dikarenakan kurangnya tenaga kerja yang akan digunakan dalam proses tersebut. Menurut Bedemo *et al.* (2013), rumah tangga petani di perdesaan negara berkembang mengalokasikan tenaga kerja mereka di antara pekerjaan pertanian itu sendiri dan *off-farm*. Anim (2011) menjelaskan bahwa keputusan rumah tangga mensuplai tenaga kerja untuk bekerja di lahan pertanian sendiri dan sebagai buruh pertanian. Hal ini bergantung pada sifat musiman komoditas yang diusahakan dan kondisi sosial ekonomi, dimana pada musim tanam rumah tangga produktivitas pertanian juga dipengaruhi oleh tenaga kerja pertanian di perdesaan. Rumah tangga petani selain sebagai produsen dan konsumen juga berperan penting sebagai penyedia tenaga kerja.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melihat kegiatan usaha produksi dan pemasaran hasil usahatani padi dan ternak itik hingga faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja petani pada usahatani padi di Desa Kota Daro II.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang didapat untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar curahan tenaga kerja rumah tangga pada usahatani padi dan usaha ternak itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja pada usahatani padi di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana kegiatan pemasaran dari hasil usahatani padi dan usaha ternak itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa besar curahan tenaga kerja rumah tangga pada usahatani padi dan usaha ternak itik di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja rumah tangga pada usahatani padi di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mendeskripsikan kegiatan pemasaran dari hasil usahatani padi dan usaha ternak itik tersebut.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi bagi penentu kebijakan tentang kondisi tenaga kerja rumah tangga petani di perdesaan,
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam pembangunan pertanian di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B., R. Purwanto, S. Sabarnurdin dan Sumardi. 2015. *Tingkat Pendapatan dan Curahan Tenaga Kerja pada Hutan Rakyat di Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ilmu Kehutanan Vol. 9 No. 2 tahun 2015.
- Andriana, W. 2018. *Peran Usaha Ternak Itik Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Anggraini, F., Agus., dan Nurul. 2013. *Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Produksi Tanaman Varietas Inpari 13*. Vol. 1 No. 2. Produksi Tanaman : Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Anim, F. 2011. Factors Affecting Rural Household Farm Labour Supply in Farming Communities of South Africa. *Journal Human Ecology* 34(1): 23-28. Bagamba, F., K. Burger, and A. Kuyvenhoven. 2009.
- Azhar, C. 2010. *Kajian Morfologi dan Produksi Tanaman Padi (Oryza sativa L.) Varietas Cibogo Hasil Radiasi Sinar Gamma Pada Generasi M3*. Fakultas Pertanian, Medan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OganIlir. 2014. *Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2014*. Diperoleh 24 Agustus 2018, dari <https://oganiirkab.bps.go.id/statictable/2016/03/21/32/luas-panen-dan-produksi-padi-menurut-kecamatan-di-kabupaten-ogan-ilir2014.html>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2015. *Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Baruwadi, M. 2012. *Ekonomi Rumahtangga*. Universitas Negeri, Gorontalo.
- Bedemo, A., G. Kindiedan K. Belay. 2013. *Determinants of Household Demand for and Supply of Farm Labour in Rural Ethiopia*. Australian Journal of Labour Economics 16.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Deininger, K., S. Jin dan F. Xian. 2012. Moving Off the Farm: Land Institutions to Facilitate Structural Transformation and Agricultural Productivity Growth in China. The World Bank, forthcoming. Pp. 1-28.
- Dermawan, R dan N, Hidayati. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. *Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia*.
- Fauziyah, E., D, Diniyati., dan Widyaningsih. 2014. *Curahan Waktu Kerja Sebagai Indikator Keberhasilan Pengelolaan Hutan Rakyat "Wanafarma" di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman, 11(1): 53-63.
- Febriana, D dan L. Mairika. 2008. *Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ruminansia Pada Peternakan Rakyat Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal Peternakan Vol 5 No.1.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, B. 2005. *Curahan Tenaga Kerja Keluarga di Usaha Ternak Sapi Perah: Kasus di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur*. Buletin Peternakan, 1(29) : 131-138.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ina, H. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Azka Mulia Media
- Indriatmoko, Y. 2007. *Dari Desa Ke Desa : Dinamika Gender dan Pengelolaan Kekayaan Alam*, Jakarta: CIFOR.
- Jadeli, Y.2010. *Kajian Pembiayaan Usahatani Padi Dalam Kultur Masyarakat Tani*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Bongaya Makassar.
- Kanisius. 2010. *Usaha TernakItik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Khairizaldan M. Azharuddin. 2014. *Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Sri Organik dan An-Organik di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Kotler, P. 2005. *Manajemen Pemasaran*. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Kusumastuti, N. 2012. Skripsi. *Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami dan Jarak Tempuh ke Tempat Kerja terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mantra, I. B. 2012. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Marwanti, S., Darsono., dan Sugihardjo. 1994. *Pola Curahan Waktu Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Jatikuwung, Kecamatan Gondangrejo, Jepara*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Norfahmi, F. 2009. *Analisis Curahan Kerja Rumahtangga Petani Lahan Sawah di Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah*, Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Rahim, A., dan D, Retno. 2014. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rochaeni, S., dan E.M, Lokollo. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor*. Jurnal Agro Ekonomi.
- Rosmawati, H. 2014. *Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur*. Jurnal Ilmiah Agr IBA, No. 2, Edisi Maret Tahun 2014 : 17-26.
- Santoso, Singgih. 2016. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : Elekmedia Computindo.
- Saragih, S.E. 2013. *Pertanian organik : solusi hidup harmoni dan berkelanjutan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sari, M. et al., 2015. *Melalui Pembuatan Telur Asin Rendah Sodium untuk Meningkatkan Pendapatan Peternak Itik Pegagan di Desa I Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Pengabdian Sriwijaya, Universitas Sriwijaya.
- Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang : UB Press.
- Simanjuntak, J. Payaman. 2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sinaga, A., E, Nurhiasi., Asnah., dan Rikawanto. 2010. *Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Sutera Alam di Desa Krenceng Kabupaten Kediri*. Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.
- Suardi D. 2002. *Perakaran padi dalam hubungannya dengan toleransi tanaman terhadap kekeringan dan hasil*. J Litbang Pertan 21.
- Sudarman. 2013. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.
- Suratiyah. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syahri, R., D, Sumarni. danA, Nugroho. 2016. *Pengaruh pupuk hijau (Crotalaria juncea L.) dan konsentrasi pupuk nano silika pada pertumbuhan dan hasil tebu setelah umur 9 bulan*. Jurnal Produksi Tanaman 4(1): 73–81.
- Taslim. 2011. *Pengaruh Faktor Produksi Susu Usahatani Sapi Perah Melalui Pendekatan Analisis Jalur di Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Ternak.
- Tjiptono, F. 2008. *Strategi Pemasaran*. Edisi 3, Andi : Yogyakarta.

- Utama, M. Zulman Harja. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal (Kiat Meningkatkan Produksi Padi)*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wahyuni, N. 2014. *Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Yunilas. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita dalam Pemeliharaan Ternak Sapi di Kecamatan Hampan Perak*. Jurnal Agribisnis Peternakan.